dr. Soedirman
RSUD

#BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

#bangga melayani bangsa

Akreditasi RS Paripurna

Bedah Onkologi

dr. Mubarok Latief, Sp.B, Subsp.Onk.(K)

Kebumen, 30 Juli 2025

dr. Soedirman
RSUD

DEFINISI BEDAH ONKOLOGI

Adalah cabang ilmu Bedah yang berorientasi penyakit (*Disease Oriented*) yang khusus mempelajari tentang etiologi, patogenesis dan penatalaksanaan penyakit kanker.

dr. Soedirman
RSUD

JENIS LAYANAN BEDAH ONKOLOGI JINAK DAN GANAS

Kanker payudara	Benjolan jinak dan ganas pada payudara
Kanker kulit	Benjolan jinak dan ganas pada kulit
Kanker Kepala dan Leher	Benjolan jinak dan ganas di area kepala dan leher termasuk rongga mulut
Kanker jaringan penunjang	Benjolan jinak dan ganas pada jaringan otot, saraf, jaringan lemak, pembuluh darah, pembuluh limfe/ kelenjar getah bening.

dr. Soedirman
RSUD

JENIS TERAPI BEDAH ONKOLOGI

No	Jenis Terapi	Pengertian
1	Operasi	Prosedur bedah yang dilakukan untuk mengangkat jaringan kanker dari tubuh dengan tujuan diagnostik, terapeutik atau rekonstruktif
2	Kemoterapi	Pengobatan kanker yang menggunakan obat obatan untuk membunuh atau menghambat pertumbuhan sel kanker serta mencegah penyebarannya
3	Radioterapi	Metode pengobatan kanker yang menggunakan radiasi berenergi tinggi untuk membunuh sel kanker dan menghentikan penyebarannya
4	Hormonal terapi	Pengobatan untuk menghentikan pertumbuhan kanker dengan cara memblokir hormon yang dibutuhkan sel kanker untuk tumbuh
5	Targeting terapi	Pengobatan kanker yang menargetkan molekul spesifik pada sel kanker untuk menghambat pertumbuhan dan penyebaran sel kanker tersebut
6	Imunoterapi	Pengobatan dengan meningkatkan kekebalan tubuh pasien untuk melawan kanker bekerja dengan cara meningkatkan atau mengubah cara kerja sistem kekebalan tubuh agar lebih efektif dalam mengenali dan menyerang sel kanker
7	Paliatif terapi	Terapi yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup pasien kanker terutama pada stadium lanjut dengan fokus pada pengurangan gejala, nyeri dan stres serta memberikan dukungan emosional, sosial dan spiritual

dr. Soedirman
RSUD

PEMERIKSAAN PENUNJANG DIAGNOSTIK

No	Jenis	Pengertian
1	FNAB/ AJH	Singkatan dari Aspirasi Jarum Halus. Ini adalah prosedur medis di mana jarum halus digunakan untuk mengambil sampel cairan atau jaringan dari tubuh yang mencurigakan keganasan
2	Frozen section	Prosedur pemeriksaan jaringan yang di lakukan saat operasi untuk mendapatkan diagnosis cepat dalam hitungan menit mengenali sifat jaringan itu apakah jinak atau ganas
3	Pemeriksaan histopatologi	Prosedur pemeriksaan jaringan tubuh di bawah mikroskop untuk mendiagnosis penyakit
4	Imunohistokimia (IHK)	Tekhnik pemeriksaan laboratorium yang menggunakan antibodi untuk mendeteksi keberadaan antigen (protein tertentu) dalam sel atau jaringan tubuh
5	Pemeriksaan tumor marker	Tes laboratorium untuk mendeteksi zat yang diproduksi oleh sel kanker dalam tubuh yang bisa menandakan adanya kanker. Tes ini membantu dalam diagnosis, pemantauan pengobatan, dan deteksi dini kekambuhan kanker.

dr. Soedirman
RSUD

DIIT/ MAKANAN

No	Sumber Makanan	Penjelasan
1	Protein	Sumber protein nabati (tempe, tahu, kacang-kacangan, dll.) dan hewani (daging tanpa lemak, ikan, telur, dll).
2	Karbohidrat	Pilih karbohidrat kompleks seperti nasi merah, roti gandum, dan umbi-umbian.
3	Lemak	Pilih lemak sehat seperti alpukat, ikan salmon, dan minyak zaitun.
4	Buah dan Sayur	Konsumsi berbagai jenis buah dan sayur untuk mendapatkan vitamin, mineral, dan serat.
5	Biji-bijian	Pilih biji-bijian utuh seperti oat, beras merah, dan quinoa.

dr. Soedirman
RSUD

YANG PERLU DIHINDARI

Hindari konsumsi makanan seperti:

- ❑ Alkohol
- ❑ Gorengan atau makanan yang digoreng dan dibakar
- ❑ Makanan olahan ultra seperti keripik kentang dan makanan cepat saji
- ❑ Karbohidrat olahan seperti pasta putih, roti, dan nasi
- ❑ Telur, ikan, kerang, daging, dan unggas yang kurang matang
- ❑ Susu atau keju yang tidak dipasteurisasi
- ❑ Makanan mentah seperti sushi atau kacang-kacangan mentah

Jurnal gizi:Persatuan Ahli Gizi Indonesia
Asosiasi Dietizin Indonesia

MANAJEMEN PERAWATAN LUKA PASCA OPERASI

Manajemen perawatan luka pada pasien pascaoperasi kanker melibatkan beberapa aspek penting, termasuk :

- ❑ Menjaga kebersihan luka
- ❑ Memilih balutan yang tepat
- ❑ Mengelola nyeri
- ❑ Memastikan nutrisi yang adekuat untuk mendukung penyembuhan.

Perawatan luka yang tepat dapat mencegah infeksi, mempercepat penyembuhan, dan meningkatkan kualitas hidup pasien.

TAHAPAN PERAWATAN LUKA

1. **Pembersihan Luka:**
   - ❑ Cuci tangan
     Selalu cuci tangan dengan sabun dan air mengalir sebelum dan sesudah merawat luka.
   - ❑ Pembersihan luka
     Bersihkan luka dengan larutan NaCl (air garam fisiologis) atau cairan pembersih luka yang direkomendasikan oleh dokter.
   - ❑ Hindari alkohol dan hidrogen peroksida
     Jangan gunakan alkohol atau hidrogen peroksida karena dapat memperlambat penyembuhan.
   - ❑ Keringkan luka
     Keringkan luka dengan lembut menggunakan kain kasa steril.

LANJUTAN .....

2. **Pembalutan Luka**:
   - ❑ Pilih balutan yang tepat
     Pilih jenis balutan yang sesuai dengan kondisi luka, seperti hidrogel, busa, atau balutan dengan lapisan antimikroba.
   - ❑ Ganti balutan
     Ganti balutan secara teratur sesuai dengan instruksi dokter atau perawat, biasanya setiap hari atau beberapa hari sekali, tergantung pada jenis balutan dan kondisi luka.
   - ❑ Perhatikan tanda-tanda infeksi
     Perhatikan tanda-tanda infeksi seperti **kemerahan, bengkak, nyeri, demam, atau keluarnya nanah**.

Jurnal Perawatan Luka:Indonesian Jurnal Of Cancer:2007

dr. Soedirman
RSUD

PROFIL INSTALASI BEDAH SENTRAL
BEDAH ONKOLOGI/ TUMOR

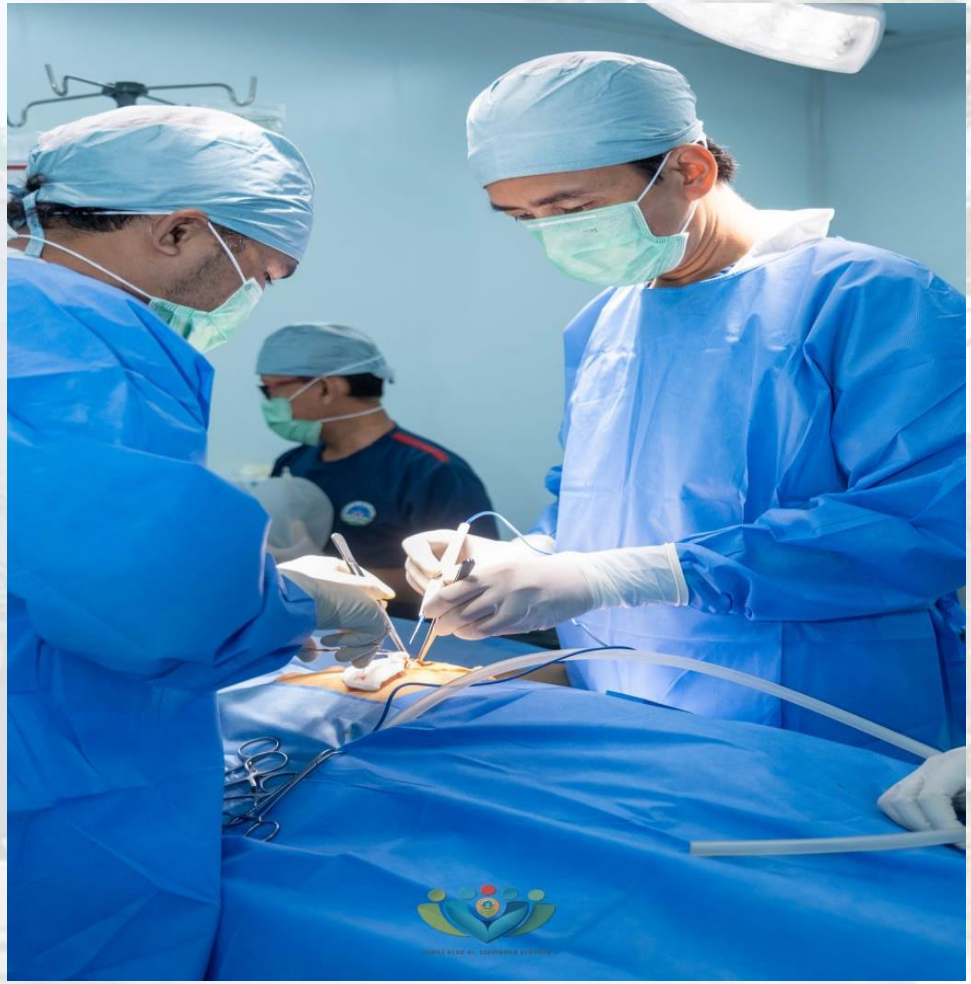

dr. Soedirman
RSUD

PROFIL POLIKLINIK
BEDAH ONKOLOGI/ TUMOR

dr. Soedirman
RSUD

SDM DI POLIKLINIK BEDAH ONKOLOGI/ TUMOR

dr. Mubarok Latief, Sp.B, Subsp.Onk.(K)

Setyasih.S.Kep.Ns

dr. Soedirman
RSUD

TERIMA KASIH